



**KETERLAMBATAN PENERBITAN SERTIFIKAT *SHIP*
SANITATION MELALUI APLIKASI SINKARKES PADA
PT. DIAN CIPTAMAS AGUNG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**MUHTAR RIZIQ ALMUBAROQ
NIT. 551811336994 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN
KETERLAMBATAN PENERBITAN SERTIFIKAT SHIP SANITATION
MELALUI APLIKASI SINKARKES PADA PT. DIAN CIPTAMAS
AGUNG

Disusun oleh:

MUHTAR RIZIQ ALMUBAROQ
NIT. 551811336994 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran

Semarang, Juli 2022

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Materi

Metodologi Penulisan

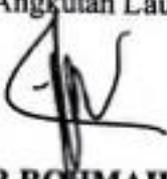

ROMANDA ANNAS A., S.ST, M.M
Penata (III/e)
NIP. 19840623 201012 1 005


AWEL SURYADI, S.Si.T., M.Si
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19770525 200502 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan


Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “KETERLAMBATAN PENERBITAN SERTIFIKAT *SHIP SANITATION* MELALUI APLIKASI SINKARKES PADA PT. DIAN CIPTAMAS AGUNG”

Nama : MUHTAR RIZIQ ALMUBAROQ

NIT : 551811336994 K

Program Studi : Tata Laksana Aangkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Telah dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi prodi TALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari....., tanggal.....2022

Semarang,

Penguji I

Penguji II

Penguji III

AN

ANDY PRASETIAWAN, S.ST, MM
Penata TK-1 (III/b)
NIP. 19810103 201507 1 001

ROMANDA ANNAS A, S.ST, MM
Penata (III/c)
NIP. 19840623 201012 1 005

PRANOTO, S.PI, M.AP.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19610214 201510 1 001

Mengetahui,

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. DIAN WAHDIANA, MM
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19700711 199803 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhtar Riziq Almubaroq

NIT : 5518111336994 K

Program Studi : TALK

Skripsi dengan judul "**KETERLAMBATAN PENERBITAN SERTIFIKAT SHIP SANITATION MELALUI APLIKASI SINKARKES PADA PT. DIAN CIPTAMAS AGUNG**"

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etika ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,.....2022

Yang membuat pernyataan,



MUHTAR RIZIQ ALMUBAROQ
NIT. 5518111336994 K

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

1. “Barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar, dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka” (Q.S Ath-Thalaq : 2-3)
2. “Siapa ingin menjadi bunga indah di surga diiringi berjuta doa, maka taburlah berjuta benih kebaikan selama di dunia” (Emmeril Kahn Mumtadz)
3. “Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, dan tidak ada kemudahan tanpa doa. (ridwan kamil)”

Persembahan:

1. Kedua orang tua saya, Bapak H. Hartono dan Ibu Hj. Iim yang selalu memberikan saya motivasi, semangat serta doa dalam penyusunan skripsi saya.
2. Kepada teman-teman KC yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi disela-sela kesibukan dan banyak memberikan sarannya serta kenangan yang layak untuk dikenang..
3. Almamaterku PIP Semarang beserta rekan-rekan seangkatan LV.

PRAKATA



Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerbitan Sertifikat Ship Sanitation Melalui Aplikasi Sinkarkes Pada PT. Dian Ciptamas Agung”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel), serta syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan skripsi ini, peneliti juga banyak mendapat bimbingan dan arahan dari pihak yang sangat membantu dan bermanfaat, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta saya yang memberikan dukungan, motivasi dan doa, serta saudara saya yang selalu menyemangati.
2. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Ibu Dr. Nurohmah, SE., MM selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepalabuhan.
4. Bapak Romanda Annas A, S.ST., M.M., M.Mar. selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi.

5. Bapak Awel Suryadi, S.Si.T., M.Si.. selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
7. Perusahaan PT. Dian Ciptamas Agung cabang Bunati Kalimantan Selatan yang telah memberikan saya kesempatan untuk penelitian serta membantu penulisan skripsi ini.
8. Yang peneliti banggakan teman-teman kasta Jawa Barat angkatan LV yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar bisa sukses.
9. Seluruh teman-teman seangkatan LV terkhusus kelas K VIII C, yang selalu memberikan semangat dan hiburan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amalan yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan yang baru serta bermanfaat bagi berbagai pihak

Semarang,.....2022

MUHTAR RIZIQ ALMUBAROQ
NIT. 551811336994

ABSTRAKSI

Muhtar Riziq Almubaroq, 2022, NIT: 551811336994 K, “KETERLAMBATAN PENERBITAN SERTIFIKAT SHIP SANITATION MELALUI APLIKASI SINKARKES PADA PT. DIAN CIPTAMAS AGUNG”, skripsi Program Studi Tatalaksana, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Romanda Annas A, S.ST., M.M., Pembimbing II: Awel Suryadi, S.Si.T., M.Si.

Dalam era revolusi industri ini keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan sangat tergantung pada kecepatan mendapatkan informasi dan data dari proses bisnis pelayanan yang selanjutnya dapat diolah menjadi satu kesempatan dalam meraih cita-cita perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan juga ditentukan dari bagaimana suatu perusahaan mampu memaksimalkan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung tugas dan fungsi yang sudah dijalankan.

Di dalam bagian analisis ini peneliti menjelaskan apa penyebab terjadinya keterlambatan dalam penerbitan sertifikat *ship sanitation* melalui aplikasi Sinkarkes. Aplikasi sinkarkes adalah aplikasi yang dikeluarkan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) untuk memudahkan perusahaan pelayaran yang akan menerbitkan sertifikat. Analisis masalah bertujuan untuk memberikan jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun, yaitu tentang mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya keterlambatan penerbitan sertifikat, dampak keterlambatan penerbitan sertifikat, upaya yang dilakukan untuk mempercepat pemahaman pada sistem aplikasi Sinkarkes dan metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyebabnya yaitu dikarenakan pemahaman tentang sistem aplikasi Sinkarkes ini belum dapat dipahami oleh agen, faktor koneksi internet yang buruk, sarana dan prasana yang kurang lengkap sehingga penerbitan sertifikat menjadi sedikit terlambat. Upaya untuk mencegah keterlambatan adalah, mengadakan *Training* dan *Familiarization* mengenai cara penggunaan aplikasi Sinkarkes kepada karyawan divisi *agency* agar menguasai penggunaan aplikasi Sinkarkes, menambah personil terkhusus divisi *agency* untuk bisa membagi-bagi tugasnya dan pengecekan aplikasi Sinkarkes beserta jaringan koneksi internet pada perusahaan secara rutin agar tidak terjadi *error system*.

Kata Kunci: Penerbitan sertifikat, aplikasi Sinkarkes, keterlambatan.

ABSTRACT

Muhtar Riziq Almubaroq, 2022, NIT: 551811336994 K, “KETERLAMBATAN PENERBITAN SERTIFIKAT SHIP SANITATION MELALUI APLIKASI SINKARKES PADA PT. DIAN CIPTAMAS AGUNG”, skripsi Program Studi Tatalaksana, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Romanda Annas A, S.ST., M.M., Pembimbing II: Awel Suryadi, S.Si.T., M.Si.

In this era of industrial revolution, the success of a company in achieving its goals is highly dependent on the speed of obtaining information and data from service business processes which can then be processed into an opportunity to achieve the company's goals. The success of a company is also determined by how a company is able to maximize and utilize information technology to support the tasks and functions that have been carried out.

In this part of the analysis, the researcher explains what causes delays in the issuance of ship sanitation certificates through the Sinkarkes application. The Sinkarkes application is an application issued by the Port Health Office (KKP) to facilitate shipping companies that will issue certificates. The problem analysis aims to provide answers to the formulation of the problem that has been compiled, which is about knowing what factors cause delays in issuing certificates, the impact of delays in issuing certificates, efforts made to accelerate understanding of the Sinkarkes application system and this research method using qualitative descriptive.

The results of this study can be concluded that the cause is due to the agent's understanding of the Sinkarkes application system, poor internet connection factors, incomplete facilities and infrastructure so that the issuance of certificates is a little late. Efforts to prevent delays are, holding training and familiarization on how to use the Sinkarkes application for agency division employees to master the use of the Sinkarkes application, adding personnel, especially the agency division to be able to divide up their duties and checking the Sinkarkes application and internet connection network on a regular basis so as not to system error occurred.

Keywords: Certificate issuance, Sinkarkes application, delay.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
ABSTRAKSI.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Deskripsi Teori.....	6
B. Kerangka Pikir	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	18

A. Metode Penelitian	18
B. Tempat Penelitian	22
C. Sumber Data Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Pengujian Keabsahan Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Konteks Penelitian	40
B. Deskripsi Data.....	44
C. Temuan.....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan	63
B. Keterbatasan Penelitian	65
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sertifikat-sertifikat kapal lainnya.....	9
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu.....	16
Tabel 4.1	Penelitian terdahulu.....	41
Tabel 4.4	Daftar Kapal PT. DCA.....	53
Tabel 4.5	Daftar Kapal PT. KSA.....	54
Tabel 4.6	Daftar Kapal PT. PST.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3	Kerangka pikir.....	17
Gambar 4.2	Kantor PT. Dian Ciptamas Agung	45
Gambar 4.3	Struktur Organisasi PT. Dian Ciptamas Agung	47
Gambar 4.7	Tampilan aplikasi Sinkarkes	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara

Lampiran 2 Sertifikat *Ship Sanitation*

Lampiran 3 Sertifikat *Medicine Chest*

Lampiran 4 Permohonan Perpanjangan Sertifikat *Medicine Chest*

Lampiran 5 Permohonan Perpanjangan Sertifikat *Medicine Chest*

Lampiran 6 Pelaksanaan inpeksi kapal oleh KKP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era revolusi industri ini keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan sangat tergantung pada kecepatan mendapatkan informasi dan data dari proses bisnis pelayanan yang selanjutnya dapat diolah menjadi satu kesempatan dalam meraih cita-cita perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan juga ditentukan dari bagaimana suatu perusahaan mampu memaksimalkan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung tugas dan fungsi yang sudah dijalankan.

Menurut Toynbee (2014) mengatakan bahwa teknologi merupakan ciri dari adanya sebuah kemuliaan manusia, dimana hal ini membuktikan bahwa manusia tidak bisa hidup hanya untuk makan semata, namun membutuhkan lebih dari itu. Lebih lanjut dikemukakan oleh Toynbee, bahwa teknologi dapat memungkinkan konstituen non material dari sebuah kehidupan yang dimiliki manusia yaitu perasaan, ide, pemikiran, intuisi, dan juga ideal. Dan teknologi juga membuktikan sebuah manifestasi dari kecerdasan pikiran seorang manusia. Sehingga keberadaan teknologi saat ini telah membantu proses kehidupan manusia dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Menurut Merriam Webster (2010) menyatakan bahwa teknologi adalah sebuah aplikasi atau implementasi ilmu pengetahuan praktis. Aplikasi praktis kadang-kadang diarahkan juga untuk ruang lingkup tertentu. Adanya teknologi dalam sistem dunia usaha, tingkat antara dunia usaha akan semakin meningkat.

Setiap perusahaan dituntut untuk mempertahankan usahanya dengan mengikuti kemajuan teknologi dalam setiap bidang. Mereka harus memiliki sistem kerja dan penggunaan teknologi untuk mengelola jalannya perusahaannya dengan baik dan merebut pasar. Perusahaan yang belum memiliki sistem kerja dan penggunaan teknologi dengan baik maka akan menimbulkan berbagai kerugian dan masalah untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya yang sejenis. Salah satu perusahaan yang sedang berkembang dan bersaing di bidang pelayaran di Indonesia saat ini yaitu perusahaan pelayaran menerapkan sistem aplikasi untuk menangani penerbitan sertifikat *online* kapal.

Berdasarkan Kementerian Kesehatan RI yang diamanaatkan dalam *International Health Regulations (IHR) 2005* tentang penerbitan dokumen karantina secara *online*. Saat ini pelayanan kekarantina kesehatan semakin dituntut untuk berkualitas, cepat dan efisien sejalan dengan tuntutan masyarakat. Tidak ada pilihan untuk tidak memanfaatkan teknologi informasi di Kantor Kesehatan Pelabuhan. Tujuan penggunaan aplikasi Sinkarkes adalah untuk memenuhi kebutuhan terhadap informasi yang cepat dan tepat.

Pada dasarnya, Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan (Simkespel) dan Sistem Informasi Karantina Kesehatan (Sinkarkes) adalah sama, hanya saja yang membedakannya adalah perubahan nama, logo, dan sistemnya dari manual ke online. Sinkarkes yaitu aplikasi yang dikeluarkan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) untuk memudahkan perusahaan pelayaran yang akan menerbitkan sertifikat. Oleh karena itu pihak KKP melakukan sosialisasi kepada para agen kapal bahwasannya apabila ada pengajuan sertifikat di

utamakan menggunakan aplikasi sinkarkes tersebut, hal ini juga untuk mempercepat efisiensi waktu kapal disaat sedang sandar. Sinkarkes juga merupakan aplikasi baru yang diterapkan di perusahaan pelayaran di area Bunati oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan. Maka dari itu pemahaman tentang sistem Sinkarkes ini belum dapat dipahami, sehingga penerbitan sertifikat menjadi sedikit terlambat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"KETERLAMBATAN PENERBITAN SERTIFIKAT *SHIP SANITATION* MELALUI APLIKASI SINKARKES PADA PT. DIAN CIPTAMAS AGUNG"**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan sebuah bentuk dari pemusatan fokus kepada sebuah intisari dari penelitian yang akan dilakukan. Disamping itu juga fokus penelitian merupakan garis besar dari pengembangan penelitian, sehingga peneliti sebelum melakukan observasi maupun sebuah pengamatan serta analisis hasil penelitian akan lebih terarah.

Oleh karena itu, uraian di atas dapat di kemukakan bahwa penelitian ini memfokuskan pada pemahaman tentang aplikasi Sinkarkes kepada para agen kapal untuk mempercepat dan mengefisiensi penerbitan sertifikat di perusahaan pelayaran.

C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data untuk mendukung pemecahan suatu masalah.

Rumusan masalah dituliskan dalam bentuk pertanyaan dan harus sesuai dengan topik atau penelitian yang ingin dibahas. Oleh karena itu, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan penerbitan sertifikat *ship sanitation* melalui aplikasi sinkarkes di PT. Dian Ciptamas Agung?
2. Dampak keterlambatan dalam penerbitan sertifikat *ship sanitation* melalui aplikasi Sinkarkes?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh PT. Dian Ciptamas Agung untuk mempercepat pemahaman pada sistem aplikasi Sinkarkes?

D. Tujuan Penelitian

Menurut Beckingham (1974) tujuan penelitian adalah ungkapan “mengapa” penelitian itu dilakukan. Tujuan dari suatu penelitian dapat untuk mengidentifikasi atau menggambarkan suatu konsep atau untuk menjelaskan atau memprediksi suatu situasi atau solusi untuk suatu situasi yang mengindikasikan jenis studi yang akan dilakukan (Beckingham, 1974). Adapun tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

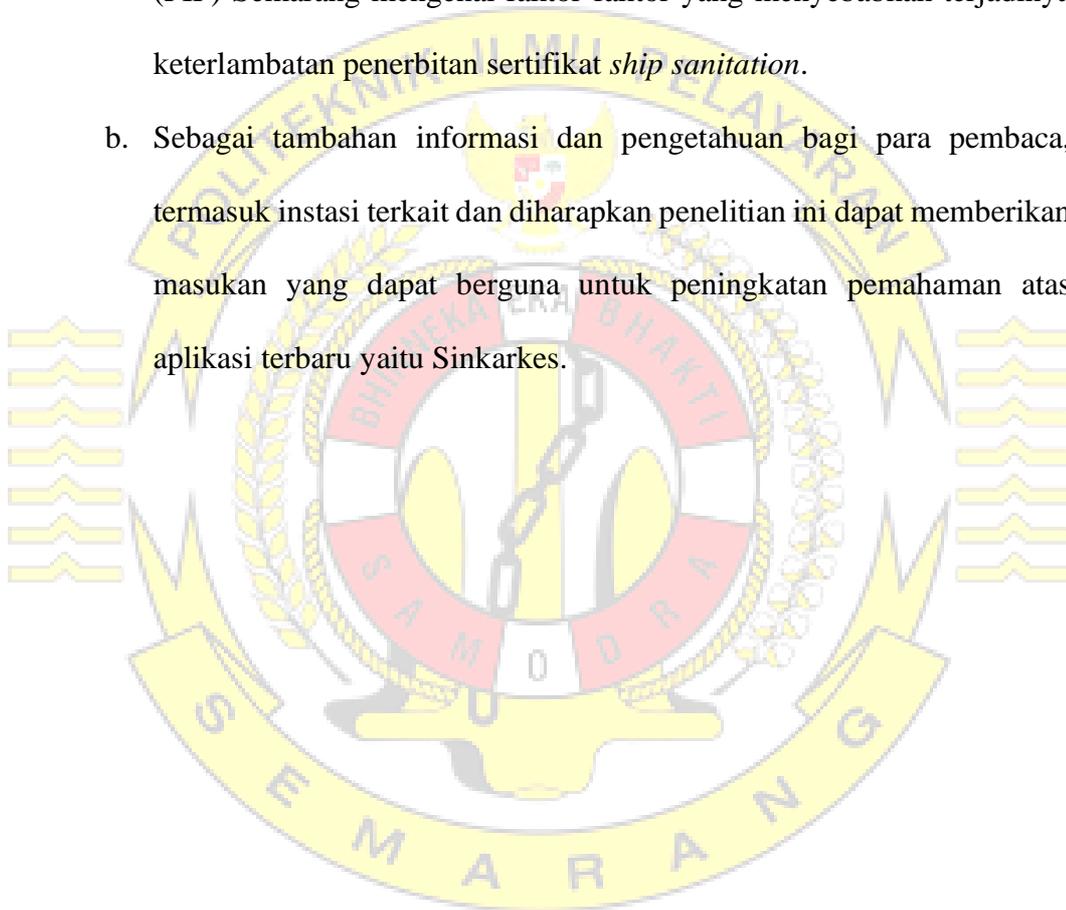
1. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan penerbitan sertifikat di PT. Dian Ciptamas Agung.
2. Untuk mengetahui dampak apa saja yang ditimbulkan atas keterlambatan penerbitan sertifikasi di PT. Dian Ciptamas Agung.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam kinerja meningkatkan pemahaman tentang aplikasi Sinkarkes.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Sebagai tambahan pengetahuan di kampus Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan penerbitan sertifikat *ship sanitation*.
- b. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca, termasuk instansi terkait dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang dapat berguna untuk peningkatan pemahaman atas aplikasi terbaru yaitu Sinkarkes.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Sebagai pendukung pembahasan skripsi yang berjudul “ Penerbitan Sertifikat *Ship Sanitation* melalui aplikasi Sinkarkes pada PT. Dian Ciptamas Agung ”, maka perlu diketahui dan dijelaskan beberapa teori-teori penunjang yang diambil oleh peneliti dari beberapa sumber pustaka yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini sehingga dapat lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

1. Penerbitan

Pengertian penerbitan menurut Hasan Pambudi (2018), penerbitan adalah kegiatan mempublikasikan kepada umum kepada khalayak ramai kata dan gambar yang telah diciptakan oleh orang-orang kreatif kemudian disunting oleh penyunting yang selanjutnya digandakan oleh bagian percetakan.

Menurut Philip G Altbach (2019: 45) mengemukakan pendapat bahwa penerbit buku merupakan seorang investor dalam perbukuan. Penerbit adalah seorang yang mengeluarkan uang untuk pengarang, penerjemah, penyunting, pencetak, pabrik kertas, dan yang lain-lain untuk memproduksi buku, dan untuk para penjual, pemasang iklan, dan mereka yang membantu dalam pemasarannya, dan menerima uang dari penjual buku dan yang lain-lain yang membeli buku tersebut atau yang membeli hak untuk menggunakan isi buku itu dalam berbagai cara

penerbit berharap, menerima uang lebih banyak daripada yang dikeluarkan.

2. Sertifikat

Menurut Jusak Johan Handoyo, (2017), sertifikat adalah sertifikat kapal yang meliputi seluruh persyaratan dan pernyataan bahwa kapal benar-benar memenuhi persyaratan laik-laut tanpa ada pengecualian. Jadi sertifikat menjadi bukti tertulis bahwa kapal tersebut telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan. Menurut Engkos Kosasih, dan Hananto Soewedo (2019:20), menyatakan bahwa kelayakan kapal niaga dapat dibuktikan dengan memiliki sertifikat-sertifikat dan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. *Certificate of Registry*, adalah surat tanda daftar kebangsaan. Artinya kapal tersebut berhak mengibarkan bendera dari Negara dan berhak atas perlindungan hukum tertentu dari negara tersebut. Pendaftar tersebut tidak selalu warga negara dari negaranya, ada yang mendaftarkan kapalnya di negara lain untuk tujuan keringanan biaya (*flag of convenience*). 10 negara yang mau menerima pendaftaran dari warga negara lain misalnya Panama, Liberia, Honduras, Costa Rica. Namun, semua pemilik kapal warga negara Republik Indonesia diharuskan mendaftarkan kapalnya di Indonesia.
- b. *Tonnage Certificate* (Surat Ukur), adalah surat yang menyebutkan ukuran-ukuran penting kapal, tonnage, LOA, LBP, lebar, draft,

ukuran palka, dan lain-lain. Surat ini dikeluarkan oleh Ditjen. Hubla cq. Syabandar.

- c. Sertifikat solas terdiri dari Sertifikat Keselamatan Perlengkapan (termasuk *life raft certificate* dan *CO2 instalation certificate*) serta keselamatan konstruksi. Sertifikat pada butir c dan d ini dikeluarkan setelah persyaratan nautis teknis dipenuhi.
- d. *Load Line Certificate* (Sertifikat Lambung Timbul), adalah sertifikat mengenai persyaratan lambung yang timbul minimum dan maksimum agar stabilitas kapal terpelihara (untuk minimumnya sesuai ketentuan “Plimsol Mark”) yang dikeluarkan oleh Ditjen. Hubla dan Biro Klasifikasi. Sertifikat ini berlaku selama lima tahun untuk *Internasional Load Line Certificate* (dengan pemeriksaan setiap tahun untuk *Load Line Inspection*), dikukuhkan tiap tahun.
- e. Sertifikat Pencegahan Pencemaran oleh minyak, adalah sertifikat bahwa kapal sudah diperlengkapai peralatan yang disyaratkan. Sertifikat ini dikeluarkan oleh Ditjen. Hubla. Cp. Dit. Kapel, masa berlaku lima tahun (dikukuhkan setiap tahun).
- f. *Safety Radio Telegraphy Certificate*, dikeluarkan oleh Ditjen. Hubla cq. Syahbandar apabila pesawat radio telegrafi telah memenuhi syarat, masa berlaku satu tahun.
- g. *Safety Certificate* (Sertifikat Keselamatan) adalah pernyataan bahwa kapal penumpang telah memenuhi persyaratan badan kapal, mesin, kekedapan air, alat-alat penolong, radio telegrafi, dan sebagainya.

- h. *Hull Classification Certificate dan Machinery Classification Certificate* merupakan tanda dikelaskan pada salah satu Biro Klasifikasi. Sertifikat ini diperbarui setiap selesai spesial survei (4 atau 5 tahun sekali).
- i. *Certificate Hull and Machinery Annual Inspection* yang diberikan oleh Biro Klasifikasi sebagai penjabaran tahunan dari *Hull/Machinery Classification Certificate*.
- j. Untuk kapal-kapal yang masih dilengkapi *winch*es untuk bongkar muatan, dari Biro Klasifikasi diharuskan penyelenggaraan pemeriksaan.
- k. *Cargo Gear* tahunan (hanya tes dan pemeriksaan visual) dengan diberikan sertifikat *Cargo Gear Annual Inspection*.
- l. *Cargo Gear* lima tahunan (tes secara teliti dan pembongkaran pin dari boom dan blok-blok) dengan diberikan *Cargo Gear Quadrennial Certificate*.
- Sertifikat-sertifikat kapal lainnya :

SERTIFIKAT	MASA BERLAKU	CATATAN
Sertifikat Peralatan Keselamatan Kapal Barang	2 tahun (dikukuhkan tiap tahun)	Ditjen Hubla
Sertifikat Bobot Mati Tonase	-	Biro Klasifikasi
Sertifikat Tonase Internasional	-	Ditjen Hubla
Sertifikat Dispensasi (berkaitan dengan Safety Equipment)	2 Tahun	Ditjen Hubla

Document of Compliance (ISM Code untuk perusahaan)	5 Tahun	Ditjen Hubla
Sertifikat Pengelolaan Keselamatan (ISM Code untuk kapal)	5 Tahun	Ditjen Hubla
Sertifikat Pengawakan Aman Minimum	1 Tahun	Ditjen Hubla
Sertifikat Pemeriksaan Akom. ABK	-	Ditjen Hubla
Sertifikat-sertifikat Pemeriksaan Peralatan, Tanda Uji Jangkar/Rantai/Segel, Peralatan GMDSS, dan lain-lain	-	Biro Klasifikasi
Sertifikat <i>Ship Sanitation</i>	6 Bulan	Kemenkes

Tabel 2.1. Sertifikat-sertifikat kapal lainnya

Sertifikat termasuk kelengkapan kapal yang sangat penting dalam pernyataannya sebagai kapal yang memenuhi persyaratan 12 bahwa kapal laik laut. Mulai dibangun hingga kapal dinyatakan dibesituakan, kapal tersebut tetap harus memiliki sertifikat yang valid, sebagai bukti bahwa kapal dinyatakan laiklaut. Jenis dan ragamnya sangat banyak. Menurut Jusak Johan Handoyo, (2017:172) Sertifikat umumnya terbagi menjadi dua kelompok, yaitu:

- a. Sertifikat *mandatory*, Adalah yang berkaitan dengan kelaiklautan kapal yang diterbitkan oleh biro klasifikasi dari kapal tersebut.
- b. Sertifikat *statutory*, Adalah yang berkaitan dengan kepemilikan dan status kapal, serta pemenuhan persyaratan dengan pemerintah negara bendera dan pendaftaran kesehatan, radio, dan sertifikat awak kapal. Dokumen-dokumen yang perlu disetujui/ diterbitkan oleh *class* buku petunjuk memuat, perhitungan stabilitas kapal,

petunjuk pengoperasian peralatan keselamatan, petunjuk pengendalian dan pengawasan pembuangan minyak dan catatan survei/lapran survei. *Class* adalah semua orang yang menyanggah profesi sebagai class surveyor, harus bekerja secara professional sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya yang telah diamanatkan oleh *International Maritime Organization* (IMO) sebagai badan independen, yang memeriksa kapal secara berkala dengan hasil survei yang sebenar-benarnya terhadap kondisi kapal dengan rekomendasinya untuk mempertahankan kondisi 13 kapal agar menjadi lebih baik dan supaya kapal bertahan minimum dua puluh lima tahun.

3. *Ship Sanitation*

Menurut Permenkes No.530/Menkes/Per/VII/1987, Sanitasi kapal adalah segala usaha yang ditujukan terhadap faktor lingkungan di kapal untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit guna memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan. Sanitasi kapal berlaku untuk semua jenis kapal, baik kapal penumpang, maupun kapal barang. Pemeriksaan sanitasi kapal dimaksudkan untuk pengeluaran sertifikat sanitasi guna memperoleh Surat Izin Kesehatan Berlayar (SIKB). Hasil pemeriksaan dinyatakan berisiko tinggi atau risiko rendah, jika kapal yang diperiksa dinyatakan risiko tinggi maka diterbitkan *Ship Sanitation Control Certificate* (SSCC) setelah dilakukan tindakan sanitasi dan apabila faktor risiko rendah diterbitkan *Ship Sanitation Exemption*

Control Certificate (SSCEC), dan pemeriksaan dilakukan dalam masa waktu enam bulan sekali. Tujuan peningkatan sanitasi kapal menurut Permenkes No.530/Menkes/Per/VII/1987 adalah :

- a. Meniadakan/menghilangkan sumber penularan penyakit di dalam kapal
- b. Agar kapal tetap bersih sewaktu mau berangkat maupun sedang berlayar.
- c. Agar penumpang maupun ABK senang berada di dalamnya.

Adapun proses penerbitan sertifikat sanitasi kapal dalam Peraturan Kesehatan International/*International Health Regulation* (IHR) tahun 2017 untuk mengatur tata cara dan pengendalian penyakit, dapat diartikan bahwa :

- a. Nakhoda melalui agent pelayaran membuat permohonan tertulis kepada Kepala KKP.
- b. Kepala KKP mendisposisikan permohonan tersebut kepada: Kabid/Kasie Pengendalian Karantina & *Surveilans Epidemiologi/SE* (untuk penerbitan dokumen) dan KaBid/Kssie Pengendalian Risiko Lingkungan/PRL (untuk pemeriksaan)
- c. Kabid/Kasie PRL melaporkan hasil pemeriksaan kepada Kepala KKP.
- d. Kepala KKP mendisposisikan hasil pemeriksaan tersebut dengan hasil :
 - 1). Tingkat resiko rendah terbitkan SSCEC

- 2). Tingkat resiko tinggi lakukan Tindakan penyehatan :
- i). Kepala KKP melalui Kabid/Kasie Pengendalian Karantina & SE memberitahukan kepada pemilik kapal/ nahkoda melalui agen pelayaran untuk dilakukan tindakan penyehatan.
 - ii). Agen pelayaran membuat surat permohonan tertulis kepada Kepala KKP untuk dilakukan tindakan penyehatan.
 - iii). Tindakan penyehatan dilakukan oleh BUS (Badan Usaha Swasta) yang memiliki ijin yang masih berlaku.
 - iv). Tindakan penyehatan dilakukan oleh BUS (Badan Usaha Swasta) yang memiliki ijin yang masih berlaku
 - v). Kepala KKP menunjuk pengawas/BUS melalui usulan Kabid/Kasie Pengendalian Karantina & SE, kemudian Kepala KKP menerbitkan Surat Perintah Kerja (SPK)
 - vi). Pengawas melaporkan hasil tindakan penyehatan kepada Kepala KKP melalui Kabid/Kasie Pengendalian Karantina & SE.
 - vii). Kepala KKP mendisposisikan ke Kabid/Kasie Pengendalian Karantina & SE untuk menerbitkan *Ship Sanitation Control Certificate (SSCC)*
- e. Pemilik kapal/ Nakhoda melalui agent pelayaran menyelesaikan pembayaran PNBK (Penerimaan Negara Bukan Pajak) SSCEC / SSCC kepada petugas KKP.

- f. Petugas KKP mendaftarkan SSCEC / SSCC yang akan dikeluarkan ke dalam buku registrasi penerbitan SSCEC / SSCC.
- g. Setelah PNPB lunas, petugas KKP menyerahkan sertifikat ke agen pelayaran.

Dari pengertian di atas yang akan dipaparkan peneliti adalah tentang pentingnya sanitasi kapal guna memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan lingkungan di atas kapal. Di dalam permohonan/perpanjangan sertifikat ship sanitation adalah bagian terpenting, karena pada prosedur inilah kapal ditindak lanjuti oleh Tim pemeriksa kapal agar kelayakan kapal tidak ditemukan faktor-faktor penyebaran penyakit maka diterbitkan *Ship Sanitation Control Exemption Certificate (SSCEC)*.

4. Sinkarkes

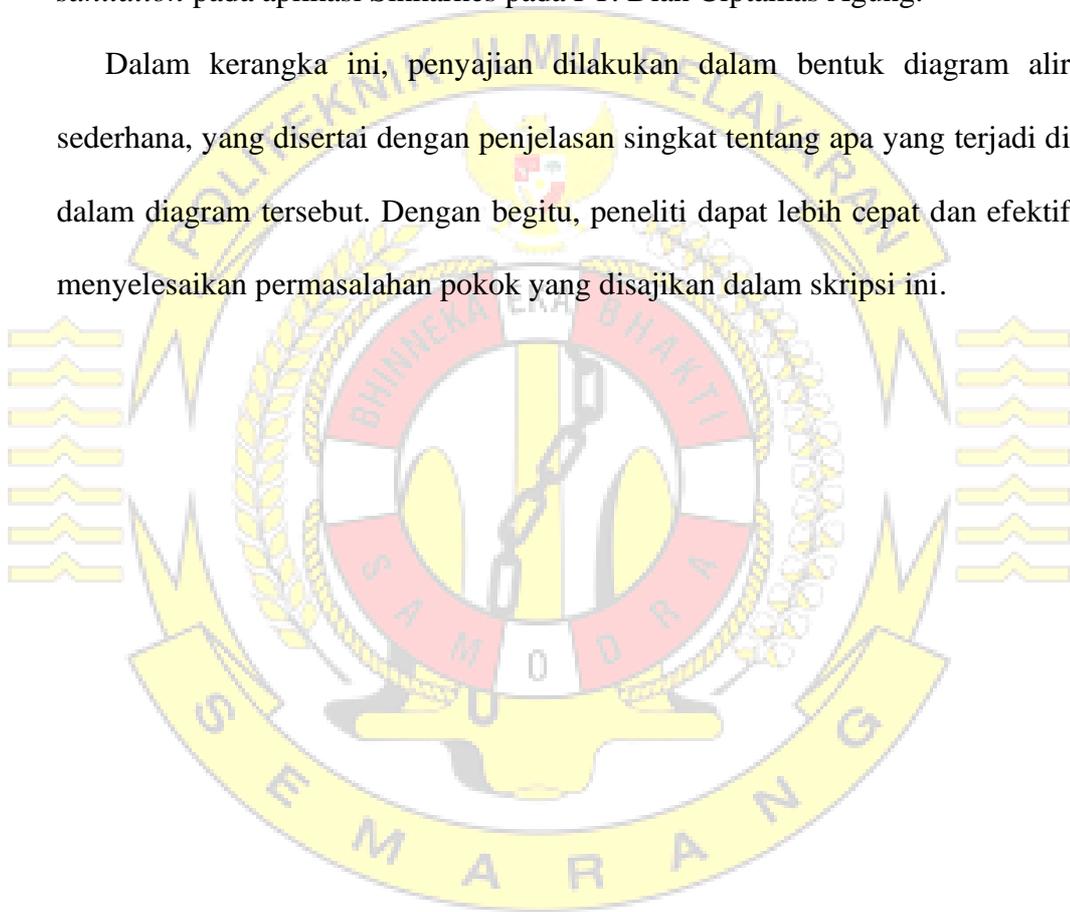
Sistem informasi karantina kesehatan (SINKARKES) adalah merupakan media pencatatan dan pelaporan berbasis teknologi informasi yang membantu kegiatan kekarantinaan dan pelayanan kesehatan di kantor kesehatan pelabuhan dan saling terkoneksi antar kantor kesehatan pelabuhan di seluruh Indonesia.

Dalam aplikasi Sinkarkes, masyarakat nantinya bisa mengakses sendiri ICV (*International Certificate Vaccination*) rumah sakit, cek dokumen, *whistleblowing system*, *Indonesia One Search*, dan info penyakit.

B. Kerangka Pikir

Kerangka penelitian yang merupakan pemaparan secara kronologis dalam menjawab pokok permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman teori dan konsep-konsep. Pada kerangka yang disusun peneliti, menitikberatkan pada penelitian tentang pentingnya pemahaman tentang penerbitan sertifikat *ship sanitation* pada aplikasi Sinkarkes pada PT. Dian Ciptamas Agung.

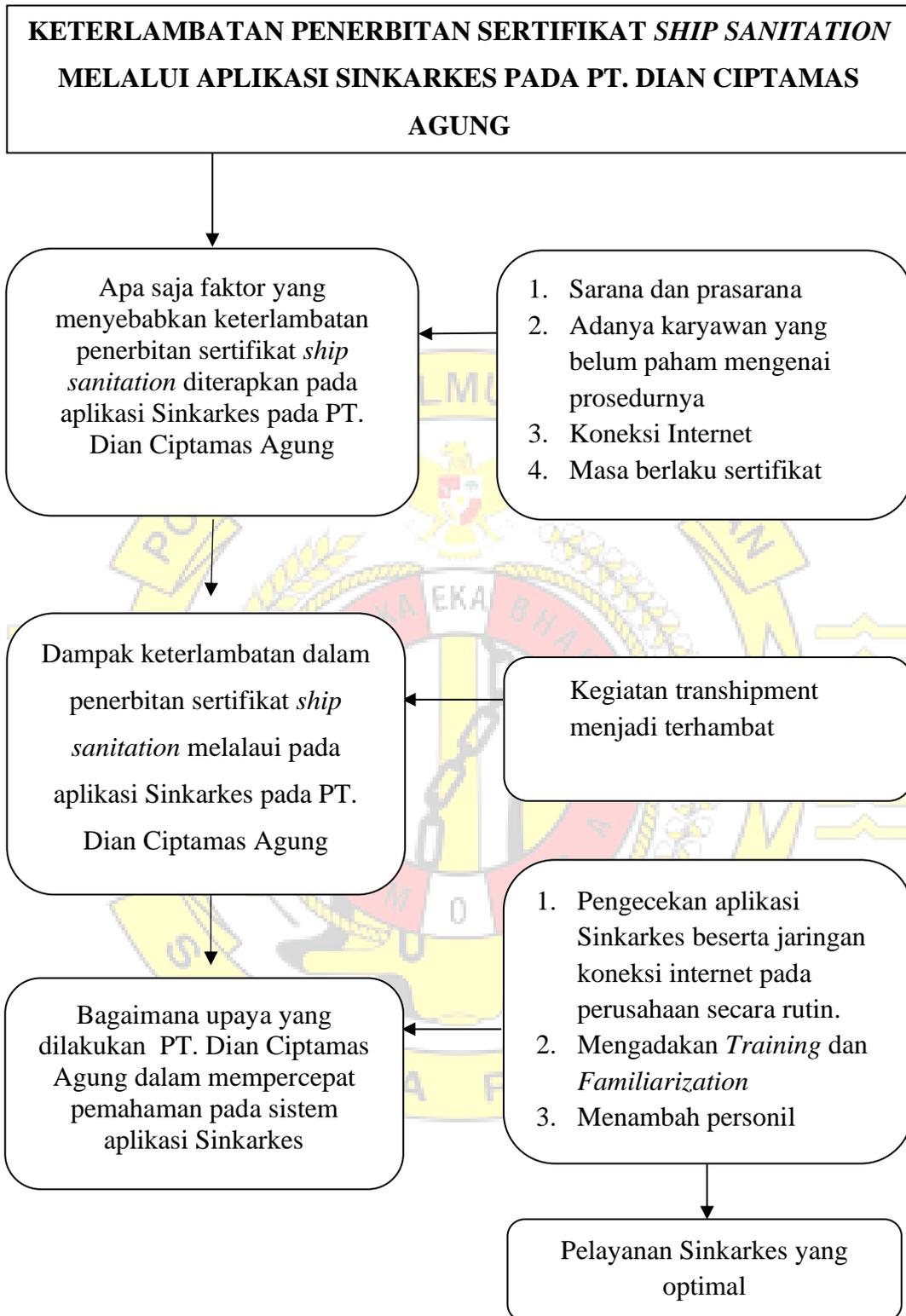
Dalam kerangka ini, penyajian dilakukan dalam bentuk diagram alir sederhana, yang disertai dengan penjelasan singkat tentang apa yang terjadi di dalam diagram tersebut. Dengan begitu, peneliti dapat lebih cepat dan efektif menyelesaikan permasalahan pokok yang disajikan dalam skripsi ini.



Gambar 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Peneliti	Tahun
1.	Handbook for inspection of ships and issuance of ship sanitation certificates	World Health Organization	2012
2.	Manual Ship Sanitation and First-Aid for Merchant Seamen	Robert W. Hart	2018
3.	Guide to Ship Sanitation	World Health Organization	2011





Gambar 2.3 Kerangka Pikir

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama melaksanakan Praktek Darat (Prada) di PT. Dian Ciptamas Agung, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan penerbitan sertifikat *ship sanitation* melalui aplikasi Sinkarkes pada PT. Dian Ciptamas Agung

Faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan sertifikat adalah :

- a. Masih adanya karyawan atau agen yang belum mengerti mengenai prosedur pelayanan penerbitan sertifikat *ship sanitation* melalui aplikasi Sinkarkes baik dari prosedur maupun syarat-syarat yang harus diinput melalui aplikasi Sinkarkes,
- b. Sarana dan prasana yang kurang memadai di PT. Dian Ciptamas Agung seperti kurangnya fasilitas seperti komputer yang menunjang penerbitan sertifikat melalui sistem aplikasi Sinkarkes.
- c. Faktor koneksi internet yang buruk dapat berdampak pada kinerja pihak agen, yang terhambat dalam proses upload dokumen-dokumen kapal ke dalam sistem Sinkarkes, sehingga tidak efisiennya waktu karena lambatnya koneksi internet yang mengakibatkan verifikasi dari instansi-instansi terkait juga menjadi semakin lama.

- d. Masih ditemukan adanya sertifikat *ship sanitation* yang *expired* ketika kapal itu sedang berlayar atau ketika kapal sedang berada di tengah laut sehingga keberangkatan kapal tidak efektif dan tidak efisien dikarenakan agen harus melakukan perpanjangan sertifikat yang *expired* tersebut.
2. Dampak keterlambatan dalam penerbitan sertifikat *ship sanitation* melalui aplikasi Sinkarkes

Dampak yang dirasakan oleh agen dalam keterlambatan menggunakan aplikasi Sinkarkes di PT. Dian Ciptamas Agung yaitu kegiatan *transshipment* menjadi tertunda sehingga dan keadaan sebenarnya di lapangan terdapat agen yang belum memahami secara gambling SOP penggunaan aplikasi Sinkarkes selain itu agen masih sering salah dalam menginput data yang dibutuhkan pada aplikasi Sinkarkes serta kesalahan agen dalam mengunggah dokumen penunjang sehingga memperlambat proses penerbitan sertifikat kapal.
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh PT. Dian Ciptamas Agung untuk mempercepat pemahaman pada sistem aplikasi Sinkarkes

Upaya-upaya dalam mengatasinya yaitu:

 - a. Mengadakan *Training* dan *Familiarization* mengenai cara penggunaan aplikasi Sinkarkes kepada karyawan divisi *agency* agar menguasai penggunaan aplikasi Sinkarkes.
 - b. Menambah personil untuk bisa membagi tugas kepada bagian lapangan dan ada juga yang dikantor sebagai penginputan nantinya di aplikasi

Sinkarkes guna meningkatkan jasa dan meningkatkan efisiensi dan keefektifitasan dalam pelayanan jasa khususnya dalam penerbitan sertifikat Kesehatan kapal.

- c. Pengecekan aplikasi Sinkarkes beserta jaringan koneksi internet pada perusahaan secara rutin agar tidak terjadi *error system* pada digunakan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penulis selanjutnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan ini meliputi antara lain:

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup satu perusahaan yang ruang lingkungnya tidak terlalu besar dan luas, sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan yang lebih luas.
2. Dalam penelitian data ini bersifat deskriptif, data penelitian berupa cerita naratif, penurutan informan, dokumen-dokumen pribadi, seperti foto, dan catatan pribadi
3. Keterbatasan waktu narasumber saat dilakukan wawancara karena tuntutan pekerjaan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas, saran yang disampaikan peneliti untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi adalah:

1. Sebaiknya faktor-faktor yang menjadi keterlambatan dari penggunaan aplikasi Sinkarkes dapat dihindari dan segera mencari akar

permasalahannya agar dapat menunjang kelancaran kegiatan penerbitan sertifikat kapal.

2. Sebaiknya pihak perusahaan PT. Dian Ciptamas Agung dapat mengatasidampak yang terjadi dalam penggunaan aplikasi Sinkarkes sehingga akan menunjang kelancaran kegiatan penerbitan sertifikat.
3. Sebaiknya pihak perusahaan PT. Dian Ciptamas Agung dapat melakukan upaya atau langkah dengan cepat dan tepat guna mengatasi serta mencegah faktor-faktor yang terjadi dalam penggunaan aplikasi Sinkarkes sehingga akan menunjang kelancaran kegiatan penerbitan sertifikat kapal.
 - a. *Standard Operating Procedure* (SOP) dari Penerbitan Sertifikat Kapal di PT. Dian Ciptamas Agung yaitu :
 - 1). Masa berlaku sertifikat harus selalu *up to date*
 - 2). Agen harus dapat menjalin komunikasi dan koordinasi dengan baik terhadap pihak Kantor Kesehatan Pelabuhan dan KSOP.
 - 3). Pihak perusahaan PT. Dian Ciptamas Agung agar selalu mengawasi karyawan-karyawan agar tugas masing-masing karyawan melaksanakan dengan baik dan professional supaya tidak ada pihak yang merasa dirugikan karena lambatnya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Muri Yusuf. 2018. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama). Jakarta: Renika Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2006. Prosedure Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik EDisis Revisi IV Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arinaldo, Deon., Christian, Julius. 2019, Dinamika Batubara di Indonesia, Institute For Essential Service Reform (IESR), Jakarta.*
- Atmoko, Tjipto. 2021. Standar Operasional Prosedur. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Darmadi, Hamid. 2021. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Engkos Kosasih, Hananto Soewedo. 2019. Manajemen Perusahaan Pelayaran. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Feriyanto, Andri & Shyta Triana, Endang. 2020. Pengantar Manajemen (3 in 1), Penerbit Media Tera, Yogyakarta
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. 2018. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Pusat Bahasa
- Nasehudin Syatori dan Gozali Nanang. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Peraturan Menteri Perhubungan tentang Penyeleggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal
- Resa Ashari Nasution. 2000. Peta Persepsi Multi Atribut dari Penyedia Jasa Transportasi menuju Bandara Soekarno Hatta di Kota Bandung. Institut Teknologi Bandung.
- Sanjaya, Wina. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana
- Santoso, Budi. 2020. Skema dan Mekanisme Pelatihan (Panduan Penyelenggaraan Pelatihan). Jakarta: Yayasan Terumbu Karang Indonesia (Terangi)
- Subandi, 1996. Management Penerbit Arcan. Jakarta. Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara

Responden I

Nama : Joko Irawan

Jabatan : Agen

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Selamat siang pak, ijin untuk bertanya tentang faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan penerbitan sertifikat melalui aplikasi Sinkarkes?

N : Selamat siang mas, biasanya faktor yang utamanya yaitu koneksi internet dan kurangnya pemahaman dari agen dalam menjalankan aplikasi tersebut.

P : Upaya apa saja yang dilakukan agar pemahaman terhadap aplikasi Sinkarkes ini bisa optimal?

N : Yang dilakukan adalah Sosialisasi mengenai cara penggunaan aplikasi Sinkarkes dan mengecek jaringan koneksi internet agar tidak terjadi *error system*.

P : Terima kasih atas informasinya pak, semoga sukses selalu.

N : Amin, Sama-sama mas.

Responden II

Nama : H. Bayu Noor Indrianto

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Satu

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Selamat siang pak, apa yang menyebabkan perubahan penerapan sistem dari manual ke *online* dalam menangani penerbitan sertifikat *ship sanitation* kapal?

N : Selamat siang, jadi gini mas sebenarnya sesuai dengan kebutuhan agar lebih mudah, cepat dan tepat dalam kepengurusannya, lebih efektif dan praktis dalam menerbitkan sertifikat, sehingga pelayanan tidak terjadi keterlambatan.

P : Bagaimana cara sosialisasi tentang prosedur aplikasi Sinkarkes ini?

N : Kami akan menjelaskan tata cara pengaplikasian system Sinkarkes ini dengan melakukan *zoom meeting* khusus untuk para agen dalam setiap harinya.

P : Siap, terima kasih banyak pak

N : Sama-sama mas.

Responden III

Nama : Bapak Tri Kurnia Rakhatullah

Jabatan : Penganggung Jawab Operasional

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Selamat siang pak, izin bertanya apakah ada rencana tentang penambahan personil di divisi agen pak?

N : Selamat siang det, jadi untuk permasalahan penambahan personil karyawan akan segera saya carikan untuk menjadi bagian divisi agen jadi jika ada penambahan nantinya ada yang dilapangan dan ada juga yang *standby* di kantor agar lebih efektif nantinya.

P : siap terimakasih informasinya pak

N : sama-sama det.

Lampiran 3 Sertifikat *Medicine Chest*

8/9/2021

Sertifikat pengawasan obat-obatan dan alat kesehatan #63-415981-066-14-2021-08-00010-0957

Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia



Ministry Of Health
Republic Of Indonesia

SERTIFIKAT PENGAWASAN OBAT-OBATAN DAN ALAT KESEHATAN KAPAL *SHIP'S CERTIFICATE OF MEDICINE CHEST*

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN : BANJARMASIN / PELABUHAN LAUT SATU
PORT HEALTH OFFICE

Dengan ini menyatakan bahwa :
Hereby certify that

Nama Kapal : TB. TENANG 2001
Name of Vessel
Nomor Registrasi/IMO No. : NO. 2673/BA
Registration Number/IMO No
Bendera Kapal : INDONESIA
Flag of Vessel
Berat(GT) : 174
Gross tonnage

Telah dilengkapi dengan obat-obatan dan perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan berikut petunjuk cara pemakaiannya sesuai dengan rekomendasi IMO. / *Has been equipped with medicines and first-aid equipment along with the instructions for use in accordance with IMO recommendations.*



GD4BFJIBAGGB4CACBAAAABAAJFH

Diterbitkan di : SATU - BANJARMASIN

Issued in

Tanggal : 09-08-2021

Issued on (dd-mm-yy)

Berlaku sampai dengan tanggal : 08-02-2022

Valid until (dd-mm-yy)

Petugas Pemeriksa: MUHAMMAD IHIRAMSYAH NUR, SKM

Port Health Officer

NIP : 199106052015031001



Tandatangan Petugas dan Cap KKP : _____
Signature and Port Health Office's Stamp

Dokumen ini dihasilkan oleh proses komputerisasi. Untuk konfirmasi keaslian dokumen, silahkan kunjungi website kami di alamat
This document is computer generated. To confirm the authenticity of this document, please visit our website at
https://kcspl.kemkes.go.id/welcome/check_document

Lampiran 4 Permohonan Perpanjangan Sertifikat *Medicine Chest*



PT. DIAN CIPTAMAS AGUNG

No : 015/DCA-SATUI/II/2022 Satui, 01 Juli 2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Perpanjangan Sertifikat Kesehatan Kapal

Kepada Yth,
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banjarmasin
Koordinator Wilayah Kerja Satui
di Tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan Perpanjangan Sertifikat Pengawasan Obat-Obatan dan Alat Kesehatan Kapal (*Ship's Certificate Of Medicine Chest*) untuk kapal kami dengan data sebagai berikut

Nama Kapal : TB. TENANG 2001
Tanda Panggilan : YDA 6037
Grose Tonnage : GT 174
LOA : 26.92 M
Bendera : INDONESIA / INDONESIA
Nama Nakhoda : JUZMI JAMALUDDIN / ANT IV
Jumlah Crew : 10 Orang Termasuk Nakhoda

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Pemohon,

(Suharista Rio Ambowo)
Kepala Cabang

PT. Dian Ciptamas Agung
Gedung Jaya
Lantai 6/A3, Jl. M.H. Thamrin No. 12
KebonSiri, Menteng, Jakarta Pusat 10340

BranchOffice
Jalan Provinsi KM. 190 No.15 RT 02/RW 01
Kec. Angsana, Kab. Tanah Bumbu
Kalimantan Selatan

Lampiran 5 Permohonan Perpanjangan Sertifikat *Ship Sanitation*



PT. DIAN CIPTAMAS AGUNG

No : 015/DCA-SATUI/II/2022

Satui, 04 Februari 2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Perpanjangan Sertifikat Kesehatan Kapal

Kepada Yth,
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banjarmasin
Koordinator Wilayah Kerja Satui
di Tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan Perpanjangan Sertifikat Bebas Tindakan Sanitasi Kapal (*Ship Sanitation Control Exemption Certificate*) untuk kapal kami dengan data sebagai berikut :

Nama Kapal : TB, TENANG 2001
Tanda Panggilan : YDA 6037
Grose Tonnage : GT 174
LOA : 26,92 M
Bendera : INDONESIA
Nama Nakhoda : JUZMI JAMALUDDIN / ANT IV
Jumlah Crew : 11 ORANG

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Pemohon,

(Suharista Rio Ambowo)
Kepala Cabang

PT. Dian Ciptamas Agung
Gedung Jaya
Lantai 6/A3, Jl. M.H. Thamrin No. 12
KebonSirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340

BranchOffice
Jalan Provinsi KM. 190 No.15 RT 02/RW 01
Kec. Angsana, Kab. Tanah Bumbu
Kalimantan Selatan

Lampiran 6 SOP Penerbitan Sertifikat

NO	AKTIVITAS	PELAKSANA					JFT	Waktu	Output
		Agensi/Permitik Kapal	Petugas Administrasi	Kasubag Adum	Kepala Kantor	Peneliti Penanggung jawab			
1	Mengajukan Surat Permohonan Penerbitan Buku Kesehatan Kapal						3 Menit	Surat Permohonan, Surat Ukur Kapal	
2	Menerima Surat Permohonan, memeriksa kelengkapan berkas permohonan dan menyerahkan ke Kasubag Adum						3 menit	Lembar Disposisi, Berkas Permohonan	
3	Menerima dan menelaah berkas permohonan						3 Menit	-	
4	Menyetujui dan merekomendasikan penerbitan Buku Kesehatan Kapal						3 Menit	-	
5	Menginstruksikan penerbitan Buku Kesehatan Kapal						0,5 Menit	-	
6	Menerbitkan Buku Kesehatan Kapal						2 Menit	Buku Kesehatan Kapal	
7	Mengantarkan Buku Kesehatan Kapal						0,5 Menit	Buku Kesehatan Kapal dihandatangi Kepala Kantor	
8	Memberikan cap identitas KIKP pada buku kesehatan kapal						0,5 Menit	Buku Kesehatan Kapal dihandatangi Kepala Kantor dan dicap	
9	Menginformasikan ke user untuk melakukan pembayaran PNEBP						3 Menit	Item Pembayaran PNEBP	
10	Membuat Billing pembayaran PNEBP. Melakukan Pembayaran PNEBP dan menyerahkan buku pembayaran ke bagian administrasi						Ditentukan pengguna	Bukti Pembayaran PNEBP	
11	Menerima dan Memverifikasi buku pembayaran PNEBP, dan Menyerahkan Buku Kesehatan Kapal						3 Menit	Tanda Terima Buku Kesehatan Kapal	
12	Menerima Buku Kesehatan Kapal						0,5 Menit	-	
							10 Menit		

Lampiran 8 Pelaksanaan inpeksi kapal oleh KKP



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Muhtar Riziq Almubaroq
2. Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 25 Juni 1999
3. NIT : 551811336994 K
4. Agama : Islam
5. Jenis kelamin : Laki-Laki
6. Golongan Darah : B
7. Alamat : Jl. Raya Cigayam RT. 03 RW 03 Sukadana
Kec. Banjaranyar Kab. Ciamis Jawa Barat
8. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : H. Hartono
 - Pendidikan : S1
 - Pekerjaan : PNS
 - c. Ibu : Hj. Iim
 - Pendidikan : S1
 - Pekerjaan : PNS
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SDN 1 Cigayam, Tahun (2006-2012)
 - b. SMP : SMPN 3 Banjarsari, Tahun (2012-2015)
 - c. SMA : SMAN 1 Banjar, Tahun (2015-2018)
 - d. Perguruan tinggi : PIP Semarang, Tahun (2018-2022)
11. Praktek Darat
 - a. Perusahaan : PT. Dian Ciptamas Agung Cabang Bunati
 - b. Alamat : Jl. Provinsi KM 190 No 15 RT 02/RW 01,
Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah
Bumbu, Kalimantan Selatan

